
Pengaruh Inflasi, *Leverage* dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Laba Bersih Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Amellia Putri Willyam, Fitri Yeni, Harmelia,

Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Abstract

This study aims to determine the effect of inflation, leverage, and return on equity on the value of companies with net profit as moderating variables in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. The sample collection technique in this study uses the Purposive Sampling method so that from 46 populations, a sample of 25 companies was obtained. The analysis method used in this study is Panel Data Regression analysis using Econometric Views (Eviews) software version 12. The results of this study show that inflation partially has a significant effect on company value, and leverage partially does not have a significant effect on company value. Meanwhile, return on equity partially has a significant effect on the company's value. Inflation moderated by net profit has a significant effect on the company's value, and leverage moderated by net profit has a significant effect on the company's value. Meanwhile, return on equity moderated by net profit has a significant effect on the company's value.

Keywords: *Inflation, Leverage, Return On Equity, Company Value, Net Profit*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh inflasi, *leverage* dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan dengan laba bersih sebagai variabel moderating pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga dari 46 populasi diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Data Panel dengan menggunakan *Software Econometric Views* (Eviews) versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Inflasi yang dimoderasi oleh laba bersih berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* yang dimoderasi oleh laba bersih berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *return on equity* yang dimoderasi oleh laba bersih berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Inflasi, Leverage, Return On Equity, Nilai Perusahaan, Laba Bersih*

JUBIKO is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



I. Pendahuluan

Dalam era globalisasi, pertumbuhan ekonomi yang pesat memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk perbankan di Indonesia. Sebagai salah satu pilar utama dalam sistem keuangan, perbankan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi suatu negara. Selain berfungsi sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana, perbankan juga berperan dalam mendukung aktivitas ekonomi dan perdagangan melalui berbagai layanan keuangan yang disediakan. Keberhasilan sektor perbankan dalam menghadapi dinamika ekonomi berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menjadi daya tarik bagi investor, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, evaluasi terhadap kinerja keuangan bank menjadi aspek yang krusial dalam menentukan apakah suatu bank berada dalam kondisi sehat atau tidak. Penilaian ini umumnya dilakukan melalui berbagai indikator keuangan, seperti leverage, return on equity (ROE), dan nilai perusahaan yang tercermin dalam *price-to-book value* (PBV).

Nilai perusahaan merupakan faktor fundamental yang menjadi perhatian utama bagi investor dalam menilai prospek jangka panjang suatu perusahaan perbankan. Perusahaan yang mampu mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan secara konsisten memberikan sinyal positif terhadap keberlanjutan bisnisnya. Namun, dalam praktiknya, tidak semua perusahaan perbankan mampu menunjukkan kinerja positif setiap tahunnya. Berbagai faktor eksternal, seperti tekanan inflasi dan perlambatan investasi, dapat berdampak pada profitabilitas bank dan menghambat pertumbuhan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang

memengaruhi nilai perusahaan, terutama dalam sektor perbankan, menjadi penting untuk memahami dinamika yang terjadi di industri ini.

Gambar 1.1

Rata-rata *Price to Book Value* (PBV) Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

Kode	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
BABP	0,114	0,114	0,709	0,446	0,212
BBCA	0,946	0,904	4,436	4,765	4,778
BBMD	3,290	1,579	1,907	1,827	1,626
BBNI	1,152	0,016	0,979	0,019	0,020
BBRI	2,599	2,573	2,135	2,468	2,742
BBTN	0,942	0,914	0,856	0,552	0,434
BDMN	0,832	0,716	0,012	0,561	0,012
BGTG	0,647	0,726	1,269	0,457	0,569
BINA	0,016	3,205	9,076	7,204	7,056
BJTM	0,851	0,211	0,82	0,191	0,614
BMAS	1,294	1,434	5,983	2,980	1,562
BMRI	1,713	1,442	1,476	1,836	1,964
BNBA	0,509	0,579	4,021	1,019	0,808
BNGA	0,559	0,607	0,557	0,534	0,861
BNLI	1,474	2,412	1,516	0,976	0,832
BSIM	1,496	1,456	2,076	2,287	2,242
BTPN	0,842	0,769	0,592	0,548	0,517
MASB	2,244	2,121	14,111	1,282	1,374
MAYA	4,751	3,817	0,54	0,429	0,327
MCOR	0,768	0,876	0,723	0,489	0,452
MEGA	2,845	2,754	3,083	3,002	2,752
NISP	0,701	0,631	0,476	0,500	0,725
NOBU	2,743	2,409	1,786	1,396	1,052
PNBN	0,724	0,541	0,382	0,731	0,547
SDRA	0,788	0,670	0,523	0,492	0,471
Rata-rata	6,968	6,695	12,008	7,398	6,909

Sumber : (www.idx.co.id, 2023)

Berdasarkan Tabel 1.1, nilai *Price-to-Book Value* (PBV) sektor perbankan mengalami fluktuasi selama 2019–2023.

PBV mencerminkan kinerja keuangan dan persepsi pasar terhadap nilai ekuitas bank, dengan variasi antarbank. Beberapa bank seperti BBKA, BINA, dan MEGA memiliki PBV rata-rata tinggi, menunjukkan posisi kuat di pasar, sementara BAPB, BBTN, dan PNBK cenderung lebih rendah.

Fluktuasi PBV mencerminkan dinamika sektor perbankan yang dipengaruhi faktor ekonomi, regulasi, dan kondisi internal perusahaan. Misalnya, Bank BINA mencatat lonjakan PBV tertinggi pada 2020–2021 dengan rata-rata 5,310, sedangkan BBMD memiliki PBV terendah sebesar 0,440. Perubahan PBV ini menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas dan daya tarik investasi di sektor perbankan.

Menurut Utami & Sulistyowati (2022) Inflasi adalah fenomena ekonomi yang terjadi ketika harga barang dan jasa meningkat dalam suatu periode, mengurangi daya beli masyarakat. Kenaikan harga satu komoditas dapat memicu inflasi secara keseluruhan. Sebaliknya, deflasi terjadi saat harga turun secara luas, yang dapat melemahkan perekonomian.

Menurut Octaviany (2019) *leverage* mencerminkan ketergantungan perusahaan pada utang. Penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko likuiditas dan kegagalan keuangan, yang berujung pada penurunan nilai perusahaan.

Menurut Jufrizen (2020) *Return on Equity* (ROE) mengukur efisiensi ekuitas dalam menghasilkan laba dan menjadi indikator profitabilitas perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan peningkatan laba bersih dan nilai perusahaan.

Menurut Suhaemi (2021) Laba bersih adalah selisih pendapatan dan beban setelah dikurangi biaya bunga dan pajak dalam suatu periode, mencerminkan keuntungan bersih perusahaan.

1.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (2019-2023).
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (2019-2023).
3. Menganalisis pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (2019-2023).
4. Mengkaji peran laba bersih dalam memoderasi pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (2019-2023).
5. Mengkaji peran laba bersih dalam memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (2019-2023).
6. Mengkaji peran laba bersih dalam memoderasi pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (2019-2023).

II. Landasan Teori

Pujiati & Hadiani (2020) Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dalam jangka panjang akibat jumlah uang beredar yang meningkat lebih cepat daripada ketersediaan barang dan jasa, sehingga daya beli masyarakat menurun.

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Menurut Octaviany & Hidayat (2019) Rasio *leverage* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya untuk memperoleh keuntungan sekaligus memastikan kemampuan untuk melunasi utang tersebut.

Yahya & Fietroh (2021) *Return on Equity* (ROE) mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham serta efisiensi penggunaan sumber daya untuk meningkatkan keuntungan. Pengukuran ROE ini penting untuk mengetahui

seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang kembali kepada pemilik modal.

Chynthiawati (2022) nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran pemegang saham, di mana semakin tinggi nilainya, semakin besar kesejahteraan yang dirasakan. Sebaliknya, penurunan nilai perusahaan dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan pemegang saham.

Menurut Nurazhari & Dailibas (2021) Laba bersih adalah keuntungan akhir yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu setelah mengurangi semua biaya dan beban, termasuk biaya operasional, bunga, penyusutan, dan pajak, dari total pendapatan.

Pengembangan Hipotesis:

H1: Diduga Inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

H2: Diduga *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

H3: Diduga *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

H4: Diduga Laba Bersih mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh Inflasi terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

H5: Diduga Laba Bersih mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

H6: Diduga Laba Bersih mampu memoderasi dan memperkuat *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

III. Metodologi Penelitian

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Populasi adalah sekelompok atau sekumpulan orang atau gejala sesuatu kejadian yang mempunyai karakteristik tertentu. Maka populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023	47
2.	Sektor Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2019-2023 secara lengkap	(5)
3.	Perusahaan yang mengalami rugi pada tahun 2019-2023	(17)
Jumlah sampel yang diteliti		25
Jumlah Penelitian (25 × 5)		125
Data Outlier		(25)
Sampel		100

Sumber: <https://www.idx.co.id>

3.1 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara digunakan dalam mengelola data yang diperoleh sehingga dihasilkan suatu hasil analisis. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews12. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung,

melainkan perlu melalui proses pengolahan terlebih dahulu agar data tersebut dapat memberikan informasi yang dapat dipahami, jelas, dan teliti sesuai dengan tujuan penelitian.

- a. Analisis Statistik Deskriptif.
- b. Uji Asumsi Klasik
Terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.
- c. Uji Pemilihan Model Regresi Panel
Terdiri dari uji chow, uji hausman, uji *Langrange Multiplier*.
- d. Uji *Moderated Regression* (MRA)
Terdiri dari pendekatan *common effect model*, *fixed effect model*, *random effect model*.
- e. Uji Hipotesis
Terdiri dari uji signifikan parsial (uji t), uji signifikan secara simultan (uji F), uji koefisien determinasi (R^2).

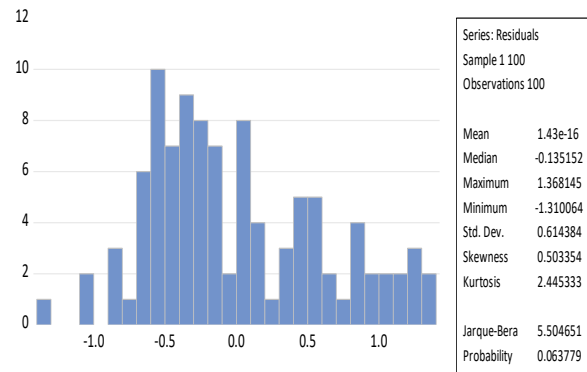
IV. Hasil dan Pembahasan

Objek penelitian ini adalah sektor perbankan di BEI tahun 2019-2023, dengan sampel yang dipilih menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu:

1. Sektor Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2019-2023.
2. Sektor Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2019-2023 secara lengkap.
3. Perusahaan yang mengalami rugi pada tahun 2019-2023.
4. Data yang di outlier pada Sektor Perbankan berturut-turut tahun 2019-2023.

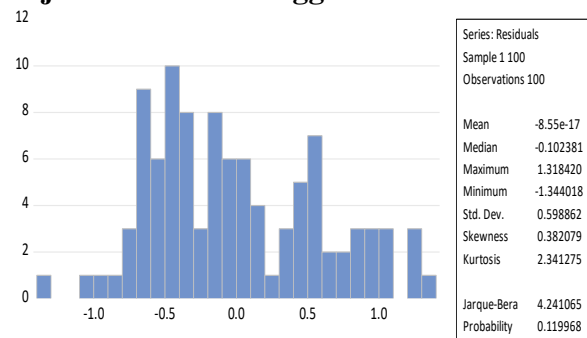
Dengan kriteria tersebut sampel yang berhasil diperoleh untuk penelitian merupakan 25 perusahaan yang dimana perusahaan tersebut diperoleh melalui website dan annual report dengan jumlah data 125 selama 5 tahun.

Uji Normalitas Tanpa Moderasi



Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* adalah 5,504651 dan nilai *probability* 0,063779 lebih besar dari taraf nyata yang digunakan ($\alpha=5\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah dipenuhi.

Uji Normalitas Menggunakan Moderasi



Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* adalah 4,241065 dan nilai *probability* 0,119968 lebih besar dari taraf nyata yang digunakan ($\alpha=5\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah dipenuhi.

Uji Multikolinearitas Tanpa Moderasi

Variable	Coefficient	Uncentered Variance	Centered VIF
C	0.041483	10.65669	NA
X1	21.63577	5.497933	1.005494
X2	0.000562	5.366898	1.037634
X3	1.478653	3.087125	1.041170

Pada tabel diatas terlihat bahwa *Centered VIF*. Nilai VIF untuk inflasi (X1) memiliki nilai sebesar 1,005531, variabel *leverage* (X2) memiliki nilai sebesar

1,037634 dan variabel *return on equity* Scaled (X3) memiliki nilai sebesar 1,041170. Karena nilai VIF dari ketiga variabel tidak ada yang lebih besar dari 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada ketiga variabel bebas.

Uji Multikolinieritas Menggunakan Moderasi

Variable	Coefficient	Uncentered Variance	Centered VIF
C	0.047580	12.73078	12.73078
X1	20.77354	5.498139	5.498139
X2	0.000610	6.070089	6.070089
X3	2.106094	4.579771	4.579771
Z	0.161779	4.325369	4.325369

Pada tabel diatas terlihat bahwa *Centered VIF*. Nilai VIF untuk inflasi (X1) memiliki nilai sebesar 1,005531, variabel *leverage* (X2) memiliki nilai sebesar 1,173588, variabel *return on equity* (X3) memiliki nilai sebesar 1,544583 dan variabel laba bersih (Z) memiliki nilai sebesar 1,541014. Karena nilai VIF dari ketiga variabel tidak ada yang lebih besar dari 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada ketiga variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas Tanpa Moderasi

F-statistic	0.277718	Prob. F(3,96)	0.8414
Obs*R-squared	0.860400	Prob. Chi-Square(3)	0.8350
Scaled explained SS	1.342785	Prob. Chi-Square(3)	0.7190

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Prob. Chi-Square* memiliki nilai 0,8350 dan *Obs*R-squared* memiliki nilai 0,860400 lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel penelitian yang akan dibentuk ke dalam model tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Moderasi

F-statistic	1.542454	Prob. F(4,95)	0.1962
Obs*R-squared	6.098474	Prob. Chi-Square(4)	0.1919

8.925413	Prob. Chi-Square(4)	0.0630
----------	---------------------	--------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Prob. Chi-Square* memiliki nilai 0,1919 dan *Obs*R-squared* memiliki nilai 6,098474 lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel penelitian yang akan dibentuk ke dalam model tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi Tanpa Moderasi

Root MSE	0.507180	R-squared	0.172107
Mean dependent var	0.543370	Adjusted R-squared	0.146235
S.D. dependent var	0.560219	S.E. of regression	0.517639
Sum squared resid	25.72319	F-statistic	6.652341
Durbin-Watson stat	1.415842	Prob(F-statistic)	0.000395

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson pada penelitian ini yaitu 1,415842. Karena nilai autokorelasi penelitian ini antara negatif 2 sampai 2 maka bebas dari autokorelasi.

Uji Autokorelasi Menggunakan Moderasi

Root MSE	0.500475	R-squared	0.197713
Mean dependent var	0.548915	Adjusted R-squared	0.163932
S.D. dependent var	0.561565	S.E. of regression	0.513476
Sum squared resid	25.04752	F-statistic	5.852861
Durbin-Watson stat	1.376394	Prob(F-statistic)	0.000297

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson pada penelitian ini yaitu 1,376394. Karena nilai autokorelasi penelitian ini antara negatif 2 sampai 2 maka bebas dari autokorelasi.

Uji Chow Tanpa Moderasi

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.360906	(19,77)	0.0001

Cross-section Chi-square	60.394132	19	0.0000
--------------------------	-----------	----	--------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *cross section Chi-square* adalah sebesar $0.0000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Chow Menggunakan Moderasi

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.073083	(19,76)	0.0003
Cross-section Chi-square	57.000206	19	0.0000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *cross section Chi-square* adalah sebesar $0.0000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman Tanpa Moderasi

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.959155	3	0.2659

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *cross section Chi-square* adalah sebesar $0,2659 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Hausman Menggunakan Moderasi

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.806413	4	0.4328

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *cross*

section Chi-square adalah sebesar $0,4328 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Langrange Multiplier Tanpa Moderasi

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18.10142 (0.0000)	2.159737 (0.1417)	20.26116 (0.0000)
Honda	4.254577 (0.0000)	-1.469604 (0.9292)	1.969273 (0.0245)
King-Wu	4.254577 (0.0000)	-1.469604 (0.9292)	0.438568 (0.3305)
Standardized Honda	4.676589 (0.0000)	-1.289430 (0.9014)	-1.447307 (0.9261)
Standardized King-Wu	4.676589 (0.0000)	-1.289430 (0.9014)	-2.424298 (0.9923)
Gourieroux, et al.	--	--	18.10142 (0.0000)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar $0,0000$ yang nilainya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Langrange Multiplier Menggunakan Moderasi

	Test Hypothesis	
	Cross-section	Cross-section
Breusch-Pagan	14.88983 (0.0001)	Breusch-Pagan 14.88983 (0.0001)
Honda	3.858735 (0.0001)	Honda 3.858735 (0.0001)

			Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
King-Wu	3.858735 (0.0001)	King-Wu	3.858735 (0.0001)			
Standardized Honda	4.334181 (0.0000)	Standardized Honda	4.334181 (0.0000)			
Standardized King-Wu	4.334181 (0.0000)	Standardized King-Wu	4.334181 (0.0000)			
Gourieroux, et al.	--	Gourieroux, et al.	--			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Breuch-Pagan* sebesar 0,0001 yang nilainya < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Setelah dilakukan uji *Chow*, uji *Hausman* dan uji *Langrange Multiplier*, maka dapat disimpulkan bahwa untuk penelitian ini estimasi yang digunakan yaitu *random effect*.

Uji *Random Effect Model* Tanpa Moderasi

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.784697	0.212388	3.694642	0.0004
X1	-7.513092	3.967086	-1.893857	0.0385
X2	0.003513	0.024784	0.141749	0.8876
X3	5.374363	1.271504	4.226775	0.0001

Uji *Random Effect Model* Menggunakan Moderasi

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.994495	0.368724	2.697123	0.0083
X1	-9.056253	7.256479	-1.248023	0.0000
X2	0.009065	0.046049	0.196857	0.0876
X3	4.663915	2.589608	1.801012	0.0045
Z	-1.043192	1.402870	-0.743613	0.0490
X1Z	4.808309	23.91057	0.201096	0.0040
X2Z	-0.127054	0.240974	-0.527254	0.0004
X3Z	10.52224	8.376278	1.256196	0.0460

Uji t Tanpa Moderasi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikansi untuk variabel inflasi (X1) yaitu 0,0385 < 0,05 sehingga hipotesis pertama diterima. Hipotesis pertama adalah diduga inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikan untuk variabel *leverage* (X2) yaitu 0,8876 > 0,05 sehingga hipotesis kedua ditolak. Hipotesis kedua adalah diduga *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikan untuk variabel *return on equity* (X3) yaitu 0,0001 < 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima. Hipotesis ketiga adalah diduga *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Uji t Menggunakan Moderasi

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.994495	0.368724	2.697123	0.0083
X1	-9.056253	7.256479	-1.248023	0.0000
X2	0.009065	0.046049	0.196857	0.0876
X3	4.663915	2.589608	1.801012	0.0045
Z	-1.043192	1.402870	-0.743613	0.0490
X1Z	4.808309	23.91057	0.201096	0.0040
X2Z	-0.127054	0.240974	-0.527254	0.0004
X3Z	10.52224	8.376278	1.256196	0.0460

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikansi untuk variabel

inflasi (X1*Z) yaitu sebesar $0,0040 < 0,05$ sehingga hipotesis keempat diterima. Hipotesis keempat adalah diduga laba bersih mampu memoderasi hubungan antara inflasi, artinya secara parsial berpengaruh dalam memoderasi hubungan inflasi terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikansi untuk variabel *leverage* (X2*Z) yaitu sebesar $0,0024 < 0,05$ sehingga hipotesis kelima diterima. Hipotesis kelima adalah diduga laba bersih mampu memoderasi hubungan antara *leverage*, artinya secara parsial berpengaruh dalam memoderasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikansi untuk variabel *return on equity* (X2*Z) yaitu sebesar $0,0460 < 0,05$ sehingga hipotesis keenam diterima. Hipotesis keenam adalah diduga laba bersih mampu memoderasi hubungan antara *return on equity*, artinya secara parsial berpengaruh dalam memoderasi hubungan *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji F Tanpa Moderasi

Root MSE	0.507180	R-squared	0.172107
Mean dependent var	0.543370	Adjusted R-squared	0.146235
S.D. dependent var	0.560219	S.E. of regression	0.517639
Sum squared resid	25.72319	F-statistic	6.652341
Durbin-Watson stat	1.415842	Prob(F-statistic)	0.000395

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil dari uji signifikansi simultan. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui probabilitas dari *F-Statistic* yaitu 0,000395 atau dibawah dari nilai kriteria sebesar 0,05. Dengan demikian, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa komposisi variabel

independen terhadap variabel dependen tersebut layak untuk digunakan karena berpengaruh secara simultan.

Uji F Menggunakan Moderasi

Root MSE	0.491834	R-squared	0.210350
Mean dependent var	0.526831	Adjusted R-squared	0.150268
S.D. dependent var	0.556268	S.E. of regression	0.512773
Sum squared resid	24.19009	F-statistic	3.501044
Durbin-Watson stat	1.413691	Prob(F-statistic)	0.002254

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil dari uji signifikansi simultan. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui probabilitas dari *F-Statistic* yaitu 0,002254 atau dibawah dari nilai kriteria sebesar 0,05. Dengan demikian, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa komposisi variabel independen terhadap variabel dependen tersebut layak untuk digunakan karena berpengaruh secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi (R²) Tanpa Moderasi

Root MSE	0.507180	R-squared	0.172107
Mean dependent var	0.543370	Adjusted R-squared	0.146235
S.D. dependent var	0.560219	S.E. of regression	0.517639
Sum squared resid	25.72319	F-statistic	6.652341
Durbin-Watson stat	1.415842	Prob(F-statistic)	0.000395

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjusted R-squared bernilai 0,146235. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Inflasi (X1), *Leverage* (X2), dan *Return on Equity* (X3) sebelum variabel moderasi mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 14% sedangkan sisanya 86% yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Koefisien Determinasi (R²)
Menggunakan Moderasi**

Root MSE	0.491834	R-squared	0.210350
Mean dependent var	0.526831	Adjusted R-squared	0.150268
S.D. dependent var	0.556268	S.E. of regression	0.512773
Sum squared resid	24.19009	F-statistic	3.501044
Durbin-Watson stat	1.413691	Prob(F-statistic)	0.002254

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjusted R-squared bernilai 0,150268. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Inflasi (X1), *Leverage* (X2), dan *Return on Equity* (X3) mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y) dengan Laba Bersih (Z) sebagai variabel moderating sebesar 15% sedangkan 85% yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Prob	Pembanding	Keputusan
H1	Inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan	0.0000	0,05	Diterima
H2	<i>Leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan	0.0876	0,05	Ditolak
H3	<i>Return on Equity</i>	0.0045	0,05	Diterima

	berpengaruh terhadap nilai perusahaan			
H4	Inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan laba bersih sebagai variabel moderating	0.0040	0,05	Diterima
H5	<i>Leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan laba bersih sebagai variabel moderating	0.0004	0,05	Diterima
H6	<i>Return on Equity</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan laba	0.0460	0,05	Diterima

	bersih sebagai variabel moderating			
--	------------------------------------	--	--	--

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi (X1) memiliki *t-statistic* sebesar -1,893857 dengan probabilitas $0,0000 < 0,05$. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan di BEI tahun 2019-2023.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* (X2) memiliki *t-statistic* sebesar 0,141749 dengan probabilitas $0,0876 > 0,05$. Karena nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5%, *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan di BEI tahun 2019-2023.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on equity* (X3) memiliki *t-statistic* sebesar 4,226775 dengan probabilitas $0,0045 < 0,05$. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan di BEI tahun 2019-2023.

Berdasarkan uji parsial, variabel inflasi yang dimoderasi oleh laba bersih (X1*Z) memiliki *t-statistic* sebesar 0,201096 dengan probabilitas $0,0040 < 0,05$. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa laba bersih memperkuat pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis H4 diterima.

Berdasarkan uji parsial, variabel *leverage* yang dimoderasi oleh laba bersih (X2*Z) memiliki *t-statistic* sebesar -0,527254 dengan probabilitas $0,0004 <$

$0,05$. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa laba bersih memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis H5 diterima.

Berdasarkan uji parsial, variabel *return on equity* yang dimoderasi oleh laba bersih (X3*Z) memiliki *t-statistic* sebesar 1,256196 dengan probabilitas $0,0460 < 0,05$. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa laba bersih memperkuat pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis H6 diterima.

V. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian sederhana terhadap 25 sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun (2019-2023), maka hasil uraian tentang analisis inflasi, *leverage* dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan dengan laba bersih sebagai variabel moderasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
2. Variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
3. Variabel *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
4. Variabel inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan laba bersih sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
5. Variabel *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan laba bersih sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
 6. Variabel *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan laba bersih sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
- Daftar Pustaka**
- Hasyim Mochtar. 2019. “Bongaya Journal of Research in Management.” *Bongaya Journal of Research in Management* 2(1): 1–10.
- Usmadi, Usmadi. 2020. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas).” *Inovasi Pendidikan* 7(1): 50–62.
- Vidi, Yuli Tazkia, and Yanuar Ramadhan. 2023. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan.” *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5(5): 2920–35.
- Adolph, Ralph. 2016. “濟無No Title No Title No Title.” 8(2): 1–23.
- Siahaan, Daniel Brando, and Etty Herijawati. 2023. “1742-1751.” *Journal Of Social Science Research* 3(4): 1742–51.
- Ubaidilah. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” *Agustus* 16(2): 2023. www.idx.go.id.
- Mutiara, Pipit. 2022. “Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih.” *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 7(1): 244.
- Pasaribu, Ester Meafrida Wati, and Nanu Hasanuh. 2021. “Effect of Production Costs and Operational Costs on Net Income.” *Journal of Economic, Business and Accounting* 4: 2.
- Anggadini, Sri Dewi. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih.” *Jurnal Riset Akuntansi* 10(1): 927–33.
- Nurazhari, Denisa, and Dailibas. 2021. “The Effect of Sales and Cost of Sales on Net Income.” *Business and Accounting* 4: 509–15.
- Suwandi. 2022. “Penyebab Ekuitas Negatif: Uji Signifikansi Pada Laba Bersih Dan Nilai Utang.” *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1(2): 216–25.
- Suhaemi, Ujang. 2021. “Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih.” *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5(2): 35
- Muhajir, Ahmad. 2020. “Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 10(1): 33–44.
- Rustamana, Agus, Putri Wahyuningsih, Muhammad Fikri Azka, and Pipit Wahyu. 2024. “Penelitian Metode Kuantitatif.” *Sindoro Cendikia Pendidikan* 5(6): 1–10.

Ray, Swati, Joyati Das, Ranjana Pande, and A Nithya. 2024. "Swati Ray 1 , Joyati Das 2* , Ranjana Pande 3 , and A. Nithya 2." 4(3): 195–222

Ahmad Naufal Azmi, Alfida Aziz. 2024. "Perusahaan Sektor Infrastruktur Di BEI." *ilmiah akuntansi*.

Hernawati, Euis. 2021. "Pengaruh Leverage Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return on Equity Pada PT Pegadaian (PERSERO)." *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia* 1(1): 53–59

Winarno, Slamet Heri. 2019. "Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal STEI Ekonomi* 28(02): 254–66.

Chynthiawati, Liliy, and Jonnardi Jonnardi. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4(4): 1589–99.

Dahar, Reni, Nino Sri Purnama Yanti, and Fitria Rahmi. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas* 21(1): 121–32